

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitik yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang terjadi pada masa sekarang, sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Nana Sudjana (2001:52), yaitu “Metode penelitian deskriptif digunakan apabila bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan peristiwa dan kejadian pada masa sekarang”.

Adapun ciri-ciri metode deskriptif menurut Winarno Surakhmad (1998:140) adalah sebagai berikut :

1. Memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang ada pada masa sekarang pada masalah-masalah aktual.
2. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisa (karena itu metode ini sering pula disebut metode analitik).

Metode deskriptif perlu didukung oleh kegiatan pengumpulan, penyusunan, penjelasan dan penganalisaan data. Penelitian ini akan mengungkapkan informasi yang aktual tentang gambaran hasil belajar merias wajah *geriatri* terhadap kesiapan untuk menjadi *beauty operator madya* di salon kecantikan oleh peserta didik tingkat II program keahlian tata kecantikan SMK Negeri 9 Bandung.

#### **B. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Populasi**

Suharsimi Arikunto (2002:108) menjelaskan bahwa, “Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian”. Sesuai dengan pendapat tersebut populasi dalam penelitian ini seluruh peserta diklat tingkat II program keahlian tata kecantikan SMK Negeri 9 Bandung tahun ajaran 2007/2008 sebanyak 33 orang.

## 2. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel total sesuai dengan pendapat Winarno Surakhmad (1998:127) yaitu “Sampel yang jumlahnya sebesar populasi seringkali disebut sampel total”. Sampel dalam penelitian ini yaitu seluruh peserta didik tingkat II program keahlian tata kecantikan SMK Negeri 9 Bandung sebanyak 33 orang.

### C. Alat Pengumpulan Data Penelitian

Pengumpulan data merupakan langkah penting dalam suatu penelitian. Langkah pertama yang harus ditempuh dalam mengumpulkan data yaitu menentukan alat pengumpulan data, menentukan pertanyaan, dan langkah selanjutnya adalah pengumpulan data sampai data terkumpul kembali untuk diolah.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah :

#### 1. Tes

Tes menurut Suharsimi Arikunto (2002:127) adalah “Serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok. Tes dalam penelitian ini ditujukan untuk memperoleh data tentang hasil belajar merias wajah *geriatri* sebagai variabel (X) yang telah dikuasai oleh peserta didik tingkat II program keahlian tata kecantikan kulit SMK Negeri 9 Bandung tahun ajaran 2007/2008.

## 2. Angket

Angket menurut Suharsimi Arikunto (2002:128) yaitu “Sejumlah pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya dan hak-hak yang diketahuinya”. Angket yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sejumlah daftar pertanyaan yang dirancang dalam bentuk pertanyaan tertulis yang ditujukan kepada peserta didik untuk memperoleh data tentang kesiapan menjadi *beauty operator madya* di salon kecantikan sebagai variabel (Y) pada peserta didik tingkat II program keahlian tata kecantikan SMK Negeri 9 Bandung tahun ajaran 2007/2008.

### D. Alat Pengolahan Data Penelitian

Pengolahan data yang digunakan adalah menjabarkan hasil perhitungan prosentase dari penyebaran frekuensi jawaban setiap item sesuai jawaban yang terkumpul. Langkah-langkah yang penulis lakukan dalam pengolahan data adalah:

#### 1. Verifikasi data

Verifikasi data yaitu pemeriksaan dan pemilihan lembar jawaban yang benar-benar dapat diolah lebih lanjut.

#### 2. Pemberian skor jawaban

- a. Penskoran setiap jawaban tes hasil belajar merias wajah *geriatri* berpedoman pada skala *likert*, yaitu untuk kemampuan kognitif dari setiap pertanyaan jawaban yang benar hanya 1, untuk kemampuan afektif dan psikomotor diberi nilai tertinggi 5 dan terendah 1.

- b. Penskoran tiap jawaban angket kesiapan untuk menjadi *beauty operator madya* di salon kecantikan berpedoman pada skala *likert*, jawaban diberi nilai tertinggi 5 dan nilai terendah 1.

3. Menstabilisasi angka

Mentabulasi angka dari setiap item jawaban responden untuk memperoleh skor mentah dari seluruh responden untuk variabel X dan Y.

4. Penjumlahan skor

Penjumlahan nilai dari jawaban setiap pertanyaan untuk memperoleh skor mentah.

5. Menentukan rumus statistika

Menentukan rumus statistik yang akan digunakan dalam pengujian hipotesis penelitian melalui uji normalitas distribusi frekuensi untuk ke dua variabel, menghitung persamaan regresi *linier* sederhana dan menghitung keberartian regresi, mencari koefisien korelasi dan koefisien determinasi.

6. Uji Coba Instrumen Penelitian

Uji coba dilakukan untuk mengetahui validitas (ketepatan) dan reliabilitas (keandalan) alat pengumpul data atau untuk mengetahui tingkat ketepatan dan keandalan alat pengumpul data agar dapat digunakan sebagai alat pengumpul yang sebenarnya. Uji coba instrumen penelitian dilakukan terhadap peserta didik tingkat I program keahlian tata kecantikan SMK Negeri 9 Bandung tahun ajaran 2008/2009 sebanyak 15 orang. Uji coba instrumen akan dijelaskan sebagai berikut:

### a. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah instrumen penelitian mempunyai tingkat kebenaran, ketepatan dan tidak sebagai alat ukur yang dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor yang ada pada butir soal dengan skor total. Validitas alat pengumpul data variabel X dan variabel Y menggunakan rumus *Korelasi Product Moment* dari *Pearson*, sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}} \quad (\text{Suharsimi Arikunto, 2002:162})$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

$\sum X$  : Jumlah skor item dari seluruh responden uji coba

$\sum Y$  : Jumlah skor total dari seluruh item dari keseluruhan responden uji coba

$n$  : Jumlah responden uji coba

Uji validitas ini dilakukan pada setiap item pertanyaan. Hasil koefisien korelasi tersebut selanjutnya di uji signifikasi koefisien korelasinya dengan menggunakan rumus sebagai berikut: (Nana Sudjana, 2001:149)

$$t = r \sqrt{\frac{(n-2)}{(1-r^2)}}$$

Keterangan :

$t$  : Signifikasi korelasi

$r$  : Koefisien korelasi butir item

$n$  : Jumlah responden

Kriteria pengujian yaitu instrumen penelitian dikatakan valid jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada taraf kepercayaan 95%.

Hasil perhitungan uji validitas instrumen bahwa hasil belajar merias wajah *geriatri* (Variabel X) sebagai contoh pada item pertanyaan no.1 terlihat bahwa nilai  $r$  didapat sebesar 0,308 dan setelah dilakukan pengujian keberartian koefisien

validitas dengan uji-t diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1,80 dan selanjutnya dikonsultasikan pada  $t_{tabel}$  didapat nilai  $t_{tabel} = t_{(95\%)(31)} = 1,71$  berdasarkan kriteria pengujian, hasil perhitungan data penelitian ini diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  . Ketentuan bahwa variabel X *valid* adalah jika nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$ , sehingga dapat dikatakan bahwa item pertanyaan no.1 pada variabel X dinyatakan *valid*. Begitu pula untuk keseluruhan item pertanyaan variabel X semua item yang berjumlah 30 dinyatakan valid, karena nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$ . (hasil perhitungan dapat dilihat pada lampiran C.3)

Pada variabel Y mengenai kesiapan menjadi *beauty operator madya* Salon kecantikan, sebagai contoh pada item pertanyaan no.1 terlihat bahwa nilai r didapat sebesar 0,69 dan setelah dilakukan pengujian keberartian koefisien validitas dengan uji-t diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 5,44 dan selanjutnya dikonsultasikan pada  $t_{tabel}$  didapat nilai  $t_{tabel} = t_{(95\%)(31)} = 1,71$  berdasarkan kriteria pengujian, hasil perhitungan data penelitian ini diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  . Sehingga dapat dikatakan item pertanyaan No.1 pada variabel Y dinyatakan *valid*, begitu pula untuk keseluruhan item pertanyaan variabel Y yang berjumlah 22 dinyatakan *valid* dengan tingkat kepercayaan 95% dan  $dk=13$ . (hasil perhitungan dapat dilihat pada lampiran C.4)

## b. Uji Reliabilitas Alat Pengukur Data

Uji reliabilitas ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach Alpha* karena skor instrumennya merupakan rentangan nilai 1 - 5, sebagaimana yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (2003:193) bahwa, “Rumus *alpha* digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian”.

Rumus *Alpha* digunakan sebagai berikut :(Suharsimi Arikunto, 2002:171,195)

1. Perhitungan harga varians tiap item, dengan rumus :

$$\sigma_b^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

2. Perhitungan harga varians total, dengan rumus :

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}}{n}$$

3. Perhitungan nilai reliabilitas  $r_{11}$  dengan rumus alpha sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

$r_{11}$  : Reliabilitas instrumen penelitian

$K_2$  : Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$  : Jumlah varians butir

$\sigma_t^2$  : Varians total



Bahan interpretasi nilai  $r$  dapat dilihat pada tabel 3.1 dari JP. Guilford (Suprian A.S, 1994:53) sebagai berikut:

Tabel 3.1  
Interpretasi Nilai  $r$

Besarnya Nilai $r$	Interpretasi
0,800-1.000	Sangat Tinggi
0,600-0,799	Tinggi
0,400-0,599	Cukup
0,200-0,399	Rendah
<0,200	Sangat Rendah

Sumber: Suprian A.S : 1994

Rumus untuk menguji apakah tingkat reliabilitas alat pengumpul data tersebut signifikan atau tidak, adalah : (Nana Sudjana, 2001:149)

$$t = r \sqrt{\frac{(n-2)}{(1-r^2)}}$$

Keterangan :

- $t$  : Distribusi  $t$ -student
- $r$  : Koefisien korelasi butir item
- $n$  : Jumlah responden

Kriteria pengujian yaitu instrumen penelitian dikatakan reliabel jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada taraf kepercayaan 95%, serta dk (derajat kebebasan) =  $n - 2$ .

Hasil perhitungan reliabilitas variabel X diperoleh nilai  $r_n = 0,88$  dan untuk variabel Y diperoleh nilai  $r_n = 0,80$ . Hasil pengujian keberartian reliabilitas instrumen penelitian variabel X diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 10,84 yang dikonsultasikan pada  $t_{tabel}$  diperoleh nilai sebesar  $t_{tabel} = t_{(95\%)(13)} = 1,71$  dan hasil pengujian reabilitas instrumen penelitian variabel Y diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 7,60 yang dikonsultasikan pada  $t_{tabel}$  diperoleh nilai  $t_{tabel} = t_{(95\%)(13)} = 1,71$ .



Reliabilitas instrumen pada variabel X maupun variabel Y dapat dipercaya pada taraf kepercayaan 95%, karena nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sehingga dapat digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian ini. (Hasil perhitungan dapat dilihat pada lampiran C.3,4)

## 7. Pengolahan Data Identitas Responden

Rumus yang digunakan yaitu :

$$P = \frac{f}{n} 100\%$$

Keterangan :

$P$  : persen  
 $f$  : frekuensi  
 $n$  : sampel

Kemudian data ditafsirkan setelah diprosentasekan dengan menggunakan kriteria berdasarkan batasan-batasan yang dikemukakan Moch. Ali (1993:184) sebagai berikut:

100% : Seluruhnya  
 76% - 99% : Sebagian besar  
 51% - 75% : Lebih dari setengahnya  
 50% : Setengahnya  
 26% - 49% : Kurang dari setengahnya  
 25% - 1% : Sebagian kecil  
 0% : Tidak seorangpun

Keterangan : Data yang ditafsirkan adalah data yang persentasenya paling besar.

## 8. Uji Normalitas Data

a. Menentukan rentang skor (r)

$r = \text{skor maksimum} - \text{skor minimum}$

b. Menentukan banyak kelas interval (k) :  $k = 1 + 3,3 \log n$

c. Menentukan panjang interval (p) :  $p = \frac{\text{rentang skor}}{\text{banyak kelas}}$

- d. Membuat daftar distribusi frekuensi variabel X dan variabel Y
- e. Menghitung mean (M) variabel X dan variabel Y, dengan rumus :

$$M = X = \frac{\sum FiXi}{\sum Fi}$$

Keterangan :

$M$  = Mean (rata-rata)

$Fi$  = Frekuensi yang sesuai dengan tanda kelas  $Xi$

$Xi$  = Tanda kelas interval atau nilai tengah dari kelas interval

- f. Menentukan simpangan baku (SD) dengan rumus :

$$SD = \sqrt{\frac{\sum Fi(Xi - M)^2}{n - 1}}$$

Keterangan :

$SD$  = Simpangan baku

$M$  = Mean (rata-rata)

$Fi$  = Frekuensi yang sesuai dengan tanda kelas  $Xi$

$Xi$  = Tanda kelas interval atau nilai tengah dari kelas interval

$n$  = Jumlah responden

- g. Menghitung harga baku (Z) dengan rumus :

$$Z = \frac{(k - \bar{X})}{SD}$$

Keterangan :

$Z$  = Harga baku

$k$  = Batas kelas

$\bar{X}$  = Mean (rata-rata)

- h. Menghitung luas interval (L) dengan rumus :

$$L = Z_{tabel(2)} - Z_{tabel(1)}$$

- i. Menghitung frekuensi ekspansi (Ei) dengan rumus :

$$Ei = n \times L$$

- j. Menghitung Chi-kuadrat ( $\chi^2$ ) dengan rumus :

$$\chi^2 = \frac{\sum (f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan :

$\chi^2$  = Nilai chi kuadrat

$f_o$  = Frekuensi yang diperoleh berdasarkan data

$f_h$  = Frekuensi yang diharapkan

k. Menghitung mean (M) variabel X dan variabel Y, dengan rumus :

$$X = \frac{\sum X}{n}$$

$$Y = \frac{\sum Y}{n}$$

Keterangan :

$\bar{X}$  : Mean (rata-rata)

$\sum X$  : Variabel X (hasil merias wajah *geriatri*)

$\sum Y$  : Variabel Y (kesiapan menjadi *beauty operator madya* di salon kecantikan)

n : Jumlah responden

l. Menentukan simpangan baku (SD) dengan rumus :

$$S_x = \sqrt{\frac{n \sum X^2 - (\sum Y)^2}{n(n-1)}}$$

Keterangan :

$S_x$  : Simpangan baku

X : Variabel X (hasil merias wajah *geriatri*)

Y : Variabel Y (kesiapan menjadi *beauty operator madya* di salon kecantikan)

n : Jumlah responden

m. Menentukan panjang interval (p) : (Sudjana,2002:47)

$$P = \frac{R}{BK}$$

Keterangan:

P : Panjang

R : Rentang skor tertinggi-skor terendah

Bk : Banyak kelas interval  $(1+3,3 \log n)$

- n. Mencari  $\chi^2_{tabel}$  pada dk = bk-3 dan taraf kepercayaan tertentu, kemudian mengujinya dengan kriteria  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$  maka distribusi skor tersebut dikatakan normal
- o. Membuat tabel uji-normalitas

### 9. Konversi Skor mentah X dan Y menjadi T skor ( $T_x$ dan $T_y$ )

Rumus yang digunakan untuk merubah skor mentah dari variabel X dan Y adalah rumus angka Z.

$$Z_i = \frac{X_i - n}{S_x}$$

Keterangan :

$Z_i$  : Nilai baku

$X_i$  : Tanda kelas interval atau nilai tengah dari kedua variabel

$n$  : Jumlah responden

Jika nilai-nilai data dijadikan angka baku dengan rata-rata 50 dan simpangan baku 10, digunakan rumus:

$$T_i = 50 + 10 \frac{(X_i - X_i)}{s}$$

### 10. Pengujian Linieritas Regresi

Adapun langkah-langkah dalam perhitungan analisis ini adalah:

- a. Menentukan persamaan regresi linier variabel Y atas X, untuk menyatakan perhitungan hubungan fungsional antara dua variabel. Rumus persamaan regresi Y atas X, yaitu :

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana  $\hat{Y}$  (baca Y topi) = variabel bebas dalam regresi

Koefisien  $a$  dan  $b$  dicari dengan rumus : (Nana Sudjana, 2001: 159,312)

$$a = \frac{(\sum X^2)(\sum Y) - (\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Pengujian linieritas regresi, dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat (RJK) dari masing-masing sumber variabel.
  - 2) Membuat tabel analisis varians (ANAVA).
  - 3) Memasukkan harga-harga dari perhitungan rata-rata jumlah kuadrat (RJK) ke dalam daftar ANAVA.
- b. Analisa varians untuk uji independen dalam menentukan hubungan fungsional
- c. Analisis varians uji linieritas
1. Perolehan hasil penelitian regresi linieritas diuji dengan menggunakan uji *fisher*, dengan maksud untuk mengetahui tingkat keberartian perolehan persamaan linieritas regresi, rumus yang digunakan yaitu :

$$F = \frac{S^2_{(TC)}}{S^2}$$

Kriteria pengujian : jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka linieritas data signifikan atau berarti pada taraf kepercayaan 95%

2. Analisis varians untuk uji linieritas regresi dalam menentukan hubungan fungsional dengan rumus:

$$\sum Y_i^2 = \frac{(\sum Y_i)^2}{n} + b[\sum (X_i - \sum X)(Y_i - Y)] + \sum (Y_i - \hat{Y})^2$$

Dapat pula ditulis :

$$\sum Y_i^2 = \frac{(\sum Y_i)^2}{n} + JK_{(a/b)} + JK_{(res)}$$

Dimana :

$$JK : \text{Jumlah kuadrat-kuadrat}$$

$$JK_{(a/b)} : b = \left( \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right)$$

$$JK_{(res)} : \sum \{Y - \hat{Y}\}^2 = \left\{ \sum Y^2 - JK_{(a/b)} - \frac{(\sum Y)^2}{n} \right\}$$

## 11. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menghitung koefisien korelasi  $r_{xy}$ .

(Suharsimi Arikunto, 2002:162)

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

$\sum X$  : Jumlah skor item dari seluruh responden uji coba

$\sum Y$  : Jumlah skor total dari seluruh item dari keseluruhan responden uji coba

$n$  : Jumlah responden uji coba

Kriteria penafsiran koefisien korelasi menurut J.P Guilford ( Sudjana, 1996 :

87), sebagai berikut :

$0.80 \leq r_{xy} < 1.00$  : Sangat tinggi

$0.60 \leq r_{xy} < 0.80$  : Tinggi

$0.40 \leq r_{xy} < 0.60$  : Cukup

$0.20 \leq r_{xy} < 0.40$  : Rendah

$0.0 \leq r_{xy} < 0.20$  : Sangat rendah

Harga  $r$  yang diperoleh dari perhitungan koefisien korelasi harus diuji apakah

ada artinya atau tidak. Rumus yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah

rumus uji statistik *t-student* sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

- $t$  : Uji signifikansi korelasi  
 $r$  : Koefisien korelasi butir item  
 $n$  : Jumlah responden

Kriteria pengujian hipotesis: Tolak hipotesis nol ( $H_0$ ) apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada taraf kepercayaan 95%.

## 12. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi untuk mengetahui besarnya prosentase kontribusi variabel X terhadap variabel Y dengan rumus koefisien determinasi (KD) yaitu : (Nana Sudjana,2001:369)

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Keterangan :

- $KD$  : Koefisien determinasi  
 $r_{xy}$  : Koefisien korelasi

Dengan demikian, peneliti dapat menafsirkan harga koefisien determinasi (KD) yang diperoleh dalam teknik pengujian statistik melalui modifikasi berdasarkan pada kriteria penafsiran indeks korelasi dari Syafarudin Siregar (2001 : 232), kriteria penafsiran indeks koefisien determinasi, yaitu :

- $81,00 \leq KD < 100,00\%$  = Sangat besar  
 $61,00 \leq KD < 80,00\%$  = Besar  
 $41,00 \leq KD < 60,00\%$  = Cukup  
 $21,00 \leq KD < 40,00\%$  = Kecil  
 $00,00 \leq KD < 20,00\%$  = Sangat kecil



## E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang ditempuh dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga tahap yaitu:

### 1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan mencakup kegiatan yang dilakukan sebelum mengadakan penelitian. Tahap persiapan tersebut sebagai berikut :

- a. Melakukan pengamatan lapangan dan mempelajari literatur-literatur yang menjadi acuan untuk pembuatan *outline* penelitian.
- b. Pemilihan dan perumusan masalah penelitian.
- c. Pembuatan *outline* penelitian.
- d. Pengajuan dosen pembimbing.
- e. Proses bimbingan
- f. Penyusunan desain penelitian
- g. Seminar tahap I
- h. Uji coba instrumen penelitian

### 2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan sebagai berikut :

- a. Penyebaran instrumen penelitian
- b. Pengumpulan kembali instrumen penelitian
- c. Pemeriksaan data dan pengolahan data penelitian
- d. Penyusunan dan pembahasan hasil penelitian
- e. Penyusunan draft skripsi
- f. Seminar tahap II
- g. Perbaikan draft skripsi hasil seminar II

### 3. Tahap Akhir

Draft skripsi yang telah disetujui dijadikan bahan untuk ujian sidang skripsi.